

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada akhir tahun 2019, pandemi Covid-19 (Coronavirus Disease of 2019) muncul di Wuhan, China. Virus Corona tersebut berkembang dan menyebar secara masif ke seluruh bagian negara di dunia (Fadli, 2021). Virus corona tersebut ditandai dengan adanya gangguan pernapasan seperti gejala demam, flu, dan batuk. Selain itu covid-19 juga memiliki gejala lain seperti pasien akan kehilangan kepekaan indera perasa . Akibat dari pandemi banyak perubahan yang terjadi di dunia. Perubahan tersebut menimbulkan berbagai kesulitan yang harus dihadapi oleh umat manusia. Selain itu berbagai aspek kehidupan salah satunya adalah aspek ekonomi di setiap negara mulai terganggu.

Pada tanggal 2 Maret 2020, Presiden Indonesia, Joko Widodo mengumumkan dua warga Indonesia telah terpapar virus covid-19 tepatnya di wilayah Depok, Jawa Barat (Fadli, 2021). Berbagai kendala mulai dirasakan oleh berbagai sektor pekerjaan. Kendala yang banyak dihadapi oleh perusahaan di Indonesia adalah perubahan sistem manajemen perusahaan dalam menghadapi perubahan yang terjadi akibat pandemi covid-19. Awal diterapkannya peraturan pembatasan sosial bersekala besar membuat perubahan terjadi secara masif, dan mengakibatkan seluruh bidang kerja atau berbagai sektor perusahaan

mengalami kesulitan. Selama masa pandemi, perusahaan di Indonesia dituntut untuk dapat beradaptasi dengan sistem kerja di rumah atau dikenal dengan *Work from home* (WFH).

Sebab adanya perubahan sistem pada masa pandemi, sumber daya manusia harus mampu memulai kebiasaan baru. Setiap pegawai instansi yang melakukan WFH diharuskan untuk melakukan aktivitas pekerjaan dengan menggunakan teknologi berbasis digital. Semua pekerjaan dilakukan secara daring. Meskipun teknologi dan komunikasi sudah berkembang pada era globalisasi, namun karena pandemi covid-19 merupakan masalah yang baru di seluruh dunia, dan Indonesia merupakan negara yang belum terbiasa akan metode *Work from home* (WFH), mengakibatkan banyak perusahaan mengalami kesulitan saat awal diterapkannya sistem ini.

Perubahan yang terjadi membuat kebiasaan setiap orang pun terpaksa harus berubah. Meskipun bekerja jarak jauh memiliki keuntungan lebih fleksibel, menghemat biaya perjalanan dan sebagainya. Dalam penerapannya WFH bukan hal yang mudah, bahkan *work from home* memiliki tantangan dan hambatan. Tiap orang menjadi dituntut untuk beradaptasi dengan menggunakan teknologi yang sebelumnya jarang dipakai seperti media *video conference* yang digunakan untuk rapat atau seminar. Komunikasi yang sebelumnya bisa dilakukan secara langsung

antar kolega, sekarang pada sistem *work from home* hanya bisa dilakukan secara daring dengan menggunakan berbagai media *e-communication*.

Kebijakan *Work from home (WFH)* memaksa individu untuk meninggalkan kebiasaan lama dan memulai pekerjaan sepenuhnya di rumah. Pada satu sisi *work from home* memberikan waktu kerja yang fleksibel dan individu dapat menghabiskan lebih banyak waktu dengan keluarga, tapi dalam sisi lain *work from home* memiliki efek samping yang dapat mempengaruhi kondisi fisiologis dan biologis individu. Efek dari diberlakukannya *work from home* beragam, antara lain kebosanan yang meningkat, peningkatan ketegangan dan *stress*, yang akhirnya dapat mempengaruhi proses komunikasi.

Selain itu, pelaksanaan *work from home* menuntut berbagai orang untuk menyelesaikan semua pekerjaan menggunakan media *digital* dengan kurun waktu yang lama. Perubahan masif pada cara hidup dan komunikasi yang baru tersebut memunculkan tekanan yang tidak memperdulikan kesiapan individu dalam melakukannya (Putra Fajar, 2020). Terkait dengan diberlakukannya WFH di berbagai tempat kerja, kondisi ini berdampak terhadap komunikasi sebuah organisasi. Jika sebelumnya komunikasi dilakukan secara langsung, selama WFH komunikasi dilakukan melalui media *e-communication*. Penggunaan *e-communication* seperti *whatsapp*, *zoom*, dan *google drive* merupakan aplikasi yang dapat membantu komunikasi antar rekan kerja selama *work from home*. Namun, menggunakan komunikasi digital sering kali dapat menyebabkan *noise*

(gangguan) sehingga dapat menyebabkan pesan yang diterima oleh komunikannya menjadi tidak sesuai.

Berdasarkan penjelasan yang telah disampaikan karya ilmiah ini memiliki latar belakang fenomena pandemi covid-19 yang hingga saat ini belum terselesaikan khususnya di Indonesia. Dengan demikian, *work from home* masih akan diberlakukan hingga waktu yang belum dapat diprediksikan kapan akan berakhir. Berdasarkan hal tersebut, maka hambatan yang terjadi harus segera ditangani dengan baik dan benar. Sehingga dengan ini penulis memilih judul “Analisis Pelaksanaan *Work from home* (WFH) pada Biro Sumber Daya Manusia dan Organisasi (SDMO) Kemenparekraf”. Dengan dibuatnya karya ilmiah ini diharapkan Biro SDMO Kemenparekraf dapat melaksanakan *work from home* dengan lebih baik lagi.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya serta dari kegiatan observasi yang penulis telah lakukan selama melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Biro Sumber Daya Manusia dan Organisasi Kemenparekraf, maka rumusan masalah untuk karya ilmiah ini yaitu “Bagaimana pelaksanaan kebijakan *Work from home* (WFH) di Biro Sumber Daya Manusia dan Organisasi (SDMO) Kemenparekraf?”

C. Tujuan dan Manfaat Penulisan

1. Tujuan Penulisan

- a. Karya ilmiah ini dibuat dengan tujuan untuk mengetahui pelaksanaan *Work from home* (WFH) yang terjadi pada Biro SDMO Kemenparekraf.
- b. Karya ilmiah ini dibuat dengan tujuan untuk mengetahui hambatan yang terjadi terkait pelaksanaan *work from home* pada Biro SDMO Kemenparekraf dan mengetahui cara penanganannya.
- c. Karya ilmiah ini dibuat dengan tujuan untuk tugas akhir penulis pada Program Studi D-III Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta.

2. Manfaat Penulisan

Dengan ditulisnya karya ilmiah ini, diharapkan dapat bermanfaat untuk berbagai pihak, khususnya untuk penulis, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta, dan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf). Berikut manfaat yang diberikan:

- a. Bagi Penulis
 - 1) Mengasah kemampuan dalam hal penulisan yang baik dan benar
 - 2) Mengetahui penggunaan teknologi digital selama *work from home*

3) Meningkatkan wawasan dan pengetahuan terkait *e-communication* dan penggunaan teknologi berbasis *online*

b. Bagi Universitas Negeri Jakarta

Dapat menambah referensi terbaru terkait permasalahan dan solusi dari pelaksanaan *work from home* yang terjadi saat keadaan pandemi covid-19.

c. Bagi Instansi

Dapat memberikan saran serta solusi terkait hambatan dan permasalahan yang terjadi terkait pelaksanaan *work from home* selama masa pandemi.

